

## POTRET KOMPETENSI INTELEKTUAL PELAKU UKM DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA USAHA

Tati Haryati<sup>1</sup>, Melinda<sup>2</sup>, Rukun Santoso<sup>3</sup>, A. Besse Dahliana<sup>4</sup>, Suwandi<sup>5\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

<sup>2</sup>Universitas Bung Karno

<sup>3</sup>Universitas Islam Jakarta

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yapi Bone

<sup>5</sup>Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: [suwandiak307@gmail.com](mailto:suwandiak307@gmail.com)

### Abstrak

Kompetensi intelektual termasuk elemen penting keberhasilan pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang aplikasinya masih belum optimal diberdayakan oleh pelaku UKM di Indonesia. Studi kasus ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kompetensi intelektual pelaku UKM dan pemberdayaannya dalam pencapaian kinerja UKM di Desa Nagauleng Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Penelitian ini melibatkan 3 pelaku UKM yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul diolah menggunakan pendekatan triangulasi data dengan tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Studi ini menemukan bentuk-bentuk kompetensi intelektual UKM, meliputi: keterampilan kreativitas, keterampilan inovasi, keterampilan menyusun rencana bisnis, dan keterampilan mengevaluasi pekerjaan. Selanjutnya, pemberdayaan kompetensi intelektual mampu meningkatkan kinerja UKM. Menindaklanjuti temuan tersebut, sangat penting untuk mengimplementasikan berbagai kompetensi intelektual dalam pengelolaan UKM sehingga memberikan peluang untuk mencapai kinerja yang maksimal.

**Kata Kunci:** Kinerja Usaha, Kompetensi Intelektual, UKM.

### Abstract

*Intellectual competency is an important element in the successful management of Small and Medium Enterprises (SMEs), whose applications are still not optimally empowered by SMEs in Indonesia. This case study aims to describe the forms of intellectual competence of UKM actors and their empowerment in achieving UKM performance in Nagauleng Village, Cenrana District, Bone Regency. This study involved 3 UKM actors who were selected using purposive sampling. Data collection techniques using interviews and documentation. The collected data is processed using a data triangulation approach with stages: data reduction, data presentation, and conclusion and verification. This study found forms of SME intellectual competence, including: creativity skills, innovation skills, skills in preparing business plans, and job evaluation skills. Furthermore, empowering intellectual competence can improve the performance of SMEs. Following up on these findings, it is very important to implement various intellectual competencies in the management of SMEs so as to provide opportunities to achieve maximum performance.*

**Keywords:** Business Performance, Intellectual Competence, SMEs.

## A. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Para pelaku usaha, selain harus mempunyai keterampilan mengelola bisnis secara efisien (Lombardi, 2019), juga harus menguasai bidang teknologi *digital* guna memasarkan produk-produk yang dihasilkan secara optimal (Indriastuti & Fuad, 2020). Lebih jauh, pelaku usaha harus memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai bisnis untuk membangun sistem kerja yang lebih baik (Velter et al., 2020). Berkenaan dengan hal tersebut, setiap pelaku UKM diharapkan memiliki dan meningkatkan kompetensi dirinya untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks (Diskiene, Pauliene, & Ramanauskaite, 2019). Diantara beberapa kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi intelektual (Sabuhari et al., 2020).

Kompetensi intelektual berkaitan dengan talenta pelaku usaha (Douglas & Gammie, 2019) yang harus dikembangkan di era *society 5.0* saat ini. Kompetensi intelektual diposisikan sebagai kemampuan berpikir strategis pelaku usaha dalam memajukan dan mengembangkan bisnis (Podgórska & Pichlak, 2019). Selain itu, dianggap pula sebagai padat pengetahuan pelaku usaha dalam pengelolaan bisnis (Eskindarov et al., 2020). Di sisi lain, kompetensi intelektual terlibat dalam proses peningkatan produktivitas bisnis (Abdullah & Othman, 2019). Dengan memberdayakan kompetensi intelektual, para pelaku usaha diharapkan mampu mengembangkan bisnisnya (Xu & Wang, 2019) yang siap bersaing menghadapi era globalisasi yang semakin ketat.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat berkembang secara optimal bila pelaku usaha memiliki kompetensi intelektual yang memadai. Pelaku usaha tersebut akan mampu mengelola bisnis (Hidayat & Syahid, 2019), meski menghadapi berbagai tantangan yang kemungkinan akan menghambat jalannya proses bisnis (Garaika, Margahana, & Negara, 2019). Dengan kompetensi intelektual, pelaku usaha selalu memiliki inovasi untuk menciptakan produk atau jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Tolochko, Bordiug, & Knysh, 2020). Lebih lanjut, pelaku usaha dengan kemampuan intelektualnya mampu membentuk keunggulan kompetitif bisnis (William, Gaetano, & Giuseppe, 2019). Selain itu, melalui pengelolaan usaha secara profesional dengan mendayagunakan kompetensi intelektual, pelaku usaha akan sanggup memberikan nilai tambah bagi bisnis yang sedang dijalankan (Parida, Sjödin, & Reim, 2019; Suwandi et al., 2022). Oleh karena itu, kompetensi intelektual dianggap sebagai keterampilan dan keahlian pelaku usaha yang sangat penting untuk mencapai tujuan strategis bisnis.

Pencapaian tujuan bisnis memiliki keterkaitan dengan kompetensi intelektual (Dabić et al., 2021). Tujuan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dioperasikan tidak lain untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Peningkatan kinerja usaha mencerminkan keberhasilan pemilik usaha dalam mengelola sumber daya yang ada (Hameed, Nisar, & Wu, 2021). Kinerja tersebut akan menjadi jaminan keberlangsungan bisnis di masa akan datang (Moşteanu & Roxana, 2020). Ukuran capaian kinerja usaha dapat ditinjau dari penghasilan yang diperoleh (Suwandi, 2020). Selain itu, pencapaian kinerja yang baik juga dapat dilihat dari peningkatan aset yang dimiliki (Esmaeilian et al., 2020). Di sisi lain, suatu usaha dengan pencapaian kinerja optimal dapat dinilai dari tingkat kesejahteraan pemilik usaha (Rani & Desiana, 2019). Untuk mencapai target tersebut diperlukan kompetensi intelektual dari para pelaku usaha.

Faktanya, kompetensi intelektual pelaku usaha yang semestinya mampu mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih terlihat belum optimal. Kondisi tersebut beralasan sebab masih terdapat sebagian besar pelaku usaha belum memberdayakan kemampuan dan keahlian intelektualnya secara maksimal (Edelia & Aslami, 2022). Hal ini menghadapi pada tingkat pemberdayaan UKM masih tergolong rendah (Ogbeyemi et al.,

2021). Padahal, pemberdayaan kompetensi pelaku UKM dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja usaha dalam menghadapi persaingan bisnis global saat ini.

Berbagai studi terkait kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pada dasarnya telah banyak dilakukan (L'Écuyer et al., 2019; Moustaghfir, El Fatihi, & Benouarrek, 2020). Penelitian-penelitian yang dilakukan selama ini tampaknya lebih fokus pada hubungan pemberdayaan kompetensi SDM secara umum dengan peningkatan kinerja usaha, bukan pada kompetensi intelektual. Padahal konsep terkait kinerja usaha tersusun sedemikian rupa mulai dari identifikasi rencana kerja, penentuan target kerja sampai pada pencapaian hasil kerja (Sanyal & Hisam, 2018) dibutuhkan penguatan-penguatan khusus dari kompetensi intelektual SDM (Sekerin et al., 2018). Penelitian sejenis ini penting dilakukan sebab dapat memberikan informasi sejauhmana pemberdayaan kompetensi intelektual pelaku UKM dalam peningkatan kinerja usaha. Selain itu, hasil studi ini dapat menjadi dasar penelitian lanjutan terkait kompetensi intelektual dikaitkan dengan aspek-aspek lainnya. Temuan ini juga dapat digunakan sebagai dasar kebijakan kerjasama antara masyarakat, pihak swasta dan pemerintah untuk secara bersama-sama memberdayakan UKM. Oleh karena itu, tujuan studi ini untuk mendeskripsikan pemberdayaan kompetensi intelektual pelaku UKM dalam peningkatan kinerja usaha.

## B. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yang berlangsung dari Bulan Juli 2022 hingga Desember 2022. Fokus penelitian ini adalah bentuk kompetensi intelektual pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta pemberdayaannya dalam upaya pencapaian kinerja usaha. Kompetensi intelektual yang dimaksud adalah segala bentuk *skill* dan kepakaran para pelaku UKM dalam kaitannya bertindak untuk mendorong peningkatan kinerja usaha. Penelitian ini melibatkan seluruh pelaku UKM yang beroperasi di Desa Nagauleng Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone sebagai subjek penelitian. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sehingga demikian, terdapat 3 pelaku UKM terpilih sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria dengan kompetensi diatas rata-rata. Subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi tersebut berdasarkan latar belakang pendidikan S1/S2/S3 dan lama usaha diatas 10 tahun. Adapun subjek penelitian ini disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

No.	Informan (Inisial)	Kode	Jenis Usaha	Posisi
1.	JAZ	I <sub>1</sub>	Cafe	Pengelola
2.	KAY	I <sub>2</sub>	Penjual Pakaian	Pemilik
3.	VD	I <sub>3</sub>	Penjual Campuran	Pemilik

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan pendokumentasian. Pedoman wawancara kompetensi intelektual dalam penelitian ini mengarah pada bentuk kompetensi intelektual pelaku UKM serta pemberdayaannya dalam upaya pencapaian kinerja usaha. Alasan pengkajian pemberdayaan kompetensi tersebut menjadi dasar kuat peningkatan kinerja usaha. Sedangkan, pendokumentasian dilakukan dengan menyaring data-data yang relevan dari para informan berdasarkan hasil wawancara, berbagai artikel, dan berbagai sumber lainnya. Adapun proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi sumber data dengan menggali persamaan dan perbedaan informasi yang bersumber dari hasil wawancara. Analisis data kompetensi intelektual berisikan indikator-indikator kompetensi intelektual yang diadaptasi dari berbagai penelitian sebelumnya (Douglas & Gammie, 2019; Eskindarov et al., 2020; Podgórska & Pichlak, 2019) yang kemudian diolah menggunakan bahasa peneliti sendiri. Berbagai indikator tersebut disajikan pada tabel 2.

## ARTIKEL

**Tabel 2. Pedoman Wawancara Kompetensi Intelektual terhadap Peningkatan Kinerja Usaha**

Indikator Kompetensi Intelektual	Item Pertanyaan
Terampil menyusun rencana kerja strategis	1. Bagaimana langkah Anda menghadapi gejolak bisnis yang semakin kompleks saat ini?
	2. Bagaimana pengalaman Anda dalam menuangkan keterampilan berbisnis di era saat ini?
	3. Bagaimana kondisi pencapaian penjualan usaha Anda saat ini?
Cakap menetapkan tujuan strategis	4. Bagaimana langkah strategis yang Anda lakukan dalam menetapkan sasaran bisnis?
	5. Menurut Anda, apa pentingnya membuat perencanaan strategis bisnis?
	6. Bagaimana Anda bisa menentukan besaran jumlah laba yang nantinya dapat dicapai?
Sigap memantau pencapaian kerja secara berkala	7. Bagaimana Anda melakukan pemantauan hasil pekerjaan yang telah dilakukan?
	8. Apa manfaat pemantauan yang dilakukan terhadap pengembangan bisnis?
	9. Bagaimana kondisi pencapaian hasil kerja bisnis Anda setiap periode?

Tahapan-tahapan analisis data wawancara dalam penelitian ini, meliputi: (1) reduksi data dengan cara menyederhanakan dan mengeliminasi data yang tidak perlu guna menghasilkan informasi yang bermakna; (2) penyajian data dengan cara menyusun data hasil reduksi secara sistematis dalam bentuk teks naratif guna menemukan pola keterkaitan antar aspek-aspek yang diteliti; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan memberikan jawaban dari permasalahan yang timbul secara kredibel dan objektif. Selanjutnya, *coding* terhadap transkrip hasil wawancara diberikan simbol  $I_{1,1}$ , di mana  $I_1$  = urutan subjek dan 1 = urutan pertanyaan maupun jawaban.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data hasil wawancara terkait kompetensi intelektual pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap peningkatan kinerja usaha ditampilkan pada tabel 3.

**Tabel 3. Analisis Data Kompetensi Intelektual terhadap Peningkatan Kinerja Usaha**

Tematisasi	Kategorisasi	Konseptualisasi	Informan (Kode)
Keterampilan strategis	Kreativitas	Penciptaan produk baru	$I_{1,1}$
	Inovasi	Pengembangan produk	$I_{1,1}$
	Kreativitas	Menciptakan produk baru	$I_{3,2}$
	Kreativitas	Menciptakan produk baru	$I_{2,2}$
	Peningkatan penjualan	kinerja Penjualan mengalami peningkatan	$I_{2,3}$
Kecakapan menetapkan tujuan	Kemampuan menyusun rencana bisnis	Perencanaan bisnis	$I_{2,4}$
	Kemampuan merencanakan bisnis	Dasar pencapaian tujuan bisnis	$I_{3,5}$
	Kemampuan merencanakan bisnis	Jalannya operasi bisnis lebih terarah	$I_{2,5}$

## ARTIKEL

	Peningkatan kinerja laba	Kinerja laba mengalami pertumbuhan	I <sub>1,6</sub>
Kesigapan memantau pekerjaan	Evaluasi pekerjaan	Menilai hasil capaian pekerjaan	I <sub>3,7</sub>
	Evaluasi pekerjaan	Bisnis bisa lebih berkembang	I <sub>2,8</sub>
	Evaluasi pekerjaan	Kinerja bisnis meningkat	I <sub>1,9</sub>

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat empat kategorisasi kompetensi intelektual pelaku UKM, meliputi: (1) keterampilan kreativitas; (2) keterampilan inovasi; (3) keterampilan menyusun rencana bisnis; dan (4) keterampilan mengevaluasi pekerjaan. Bentuk-bentuk kompetensi intelektual tersebut diberdayakan pelaku UKM dalam upaya meningkatkan kinerja usahanya.

Keterampilan kreativitas pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) berupa ide-ide kreatif yang diwujudkan dalam bentuk penciptaan produk-produk baru. Kreativitas ini muncul karena suatu tuntutan akibat perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Kondisi ini mengarahkan masyarakat untuk menggunakan produk-produk kreatif. Berkaitan dengan hal tersebut, para pelaku UKM mengambil langkah kreatif dengan menghasilkan dan menawarkan produk-produk baru sesuai tuntutan konsumen saat ini. Dengan demikian, pemberdayaan kreativitas para pelaku UKM ini memberi efek yang baik terhadap tingkat penjualan produk, yang akhirnya mampu mencapai kinerja yang optimal. Pemberdayaan kreativitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membangun bisnis dapat meningkatkan kinerja bisnis tersebut. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa peningkatan kinerja usaha tergantung pada strategi-strategi kreatif dari para pengelola bisnis (Iaura Hardilawati, 2020).

Keterampilan inovasi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diwujudkan dalam bentuk pengembangan produk menjadi lebih berkualitas melalui pemikiran-pemikiran strategis. Inovasi muncul sebagai akibat adanya pergeseran pelayanan kepada konsumen yang lebih kompleks. Inovasi ini dilakukan guna mempertahankan bisnis di era globalisasi yang semakin rumit saat ini. Dampak pemberdayaan inovasi tersebut dapat meningkatkan keuntungan dan mendorong pencapaian kinerja usaha yang lebih optimal. Hasil studi ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa inovasi yang diberdayakan dengan baik memberikan efek yang baik pula terhadap peningkatan kinerja usaha (Hadi & Purwati, 2020).

Kemampuan menyusun rencana bisnis diimplementasikan dalam bentuk kecakapan pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam bentuk penyusunan program-program kerja sederhana yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan di masa mendatang. Program kerja yang telah dibuat ini membantu pelaku usaha mengambil kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan bisnis dan membantu melaksanakan aktivitas operasi bisnis menjadi lebih terarah. Pemberdayaan kecakapan pelaku UKM dalam bentuk penyusunan program kerja memberikan hasil maksimal terhadap pencapaian laba dan mendorong peningkatan kinerja usaha. Hasil studi ini sejalan dengan temuan yang menyebutkan bahwa perencanaan menjadi dasar bagi pengelola bisnis dalam meningkatkan kinerja usaha (Susanti & Ardyan, 2018).

Kemampuan mengevaluasi pekerjaan diberdayakan oleh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam bentuk kesigapan memantau setiap pekerjaan yang telah diselesaikan. Tujuan evaluasi pekerjaan dilakukan untuk menemukan hal-hal yang menyebabkan bisnis mengalami penurunan. Evaluasi pekerjaan pun memberikan pedoman untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam bisnis. Lebih lanjut, evaluasi menjadi tolak ukur dalam upaya pengembangan bisnis di masa akan datang. Di sisi lain, melalui evaluasi ini dapat mendorong peningkatan pengelolaan bisnis lebih efektif dan menjadi petunjuk bagi pelaku UKM dalam upaya pencapaian kinerja usaha. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyebutkan kemampuan mengevaluasi hasil pekerjaan berdampak pada peningkatan kinerja usaha (Puryono & Sudiati, 2019).

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang kompetensi intelektual serta pemberdayaannya dalam peningkatan kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi intelektual pelaku UKM dikategorikan ke dalam bentuk keterampilan kreativitas, keterampilan inovasi, keterampilan menyusun rencana bisnis, dan keterampilan mengevaluasi pekerjaan. Pelaku UKM memberdayakan keterampilan kreativitasnya dengan menciptakan produk baru; dan melalui keterampilan inovasinya pula mampu mengembangkan produk tersebut menjadi lebih berkualitas. Dengan melalui keterampilan menyusun rencana bisnis, pelaku UKM mampu membuat program-program kerja sederhana; dan melalui keterampilan mengevaluasi pekerjaan, mampu menilai pencapaian hasil pekerjaan saat ini dibandingkan dengan program yang telah dibuat sebelumnya. Pemberdayaan kompetensi intelektual para pelaku UKM mampu memberikan efek positif terhadap peningkatan kinerja UKM yang tercermin dari peningkatan volume penjualan dan peningkatan laba usaha.

Temuan penelitian ini menyediakan informasi tentang pemberdayaan kompetensi intelektual bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) lainnya yang tidak memiliki kemampuan intelektual untuk mengimplementasikan ke dalam upaya pencapaian kinerja usaha. Temuan ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama pada bagian pemberdayaan kemampuan intelektual SDM. Walaupun penelitian ini menemukan beberapa hal yang dinilai menarik, tetap saja terdapat beberapa kekurangan. Jumlah informan, desain penelitian, dimensi penelitian, dan kendala di lapangan merupakan beberapa kekurangan yang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini mendorong peneliti lain di masa mendatang untuk mengkaji topik yang lebih luas terkait kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, atau kecerdasan spiritual terhadap kinerja usaha melalui pengujian metode kuantitatif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. N., & Othman, M. B. (2019). Examining the Effects of Intellectual Capital on the Performance of Malaysian Food and Beverage Small and Medium-Sized Enterprises. *Technology (IJCIET)*, 10(2), 135-143.
- Dabić, M., Stojčić, N., Simić, M., Potocan, V., Slavković, M., & Nedelko, Z. (2021). Intellectual Agility and Innovation in Micro and Small Businesses: The Mediating Role of Entrepreneurial Leadership. *Journal of Business Research*, 123, 683-695.
- Diskiēne, D., Pauliēne, R., & Ramanauskaite, D. (2019). Relationships between Leadership Competencies and Employees' Motivation, Initiative and Interest to Work. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(1), 113-129.
- Douglas, S., & Gammie, E. (2019). An Investigation into the Development of Non-Technical Skills by Undergraduate Accounting Programmes. *Accounting Education*, 28(3), 304-332.
- Edelia, A., & Aslami, N. (2022). The Role of Empowerment of the Cooperative and MSME Office in the Development of Small and Medium Micro Enterprises in Medan City. *Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(3), 31-36.
- Eskindarov, M. A., Gruzina, Y. M., Firsova, I. A., & Melnichuk, M. V. (2020). Human Capital Competencies in High-Tech and Knowledge-Intensive Sectors of the Economy. *Ekonomicheskie i Sotsialnye Peremeny*, 13(6), 199-214.
- Esmailian, B., Sarkis, J., Lewis, K., & Behdad, S. (2020). Blockchain for the Future of Sustainable Supply Chain Management in Industry 4.0. *Resources, Conservation and Recycling*, 163, 105064.

- Garaika, G., Margahana, H. M., & Negara, S. T. (2019). Self Efficacy, Self Personality and Self Confidence on Entrepreneurial Intention: Study on Young Enterprises. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(1), 1-12.
- Hadi, S., & Purwati, A. A. (2020). Modal Sosial dan Inovasi terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 255-262.
- Hameed, W. U., Nisar, Q. A., & Wu, H. C. (2021). Relationships between External Knowledge, Internal Innovation, Firms' Open Innovation Performance, Service Innovation and Business Performance in the Pakistani Hotel Industry. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102745.
- Hidayat, D., & Syahid, A. (2019). Local Potential Development (Local Genius) in Community Empowerment. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 1-14.
- Iaura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1), 89-98.
- Indriastuti, M., & Fuad, K. (2020). Impact of Covid-19 on Digital Transformation and Sustainability in Small and Medium Enterprises (SMEs): A Conceptual Framework. *In Conference on Complex, Intelligent, and Software Intensive Systems* (hal. 471-476). Springer, Cham.
- L'Écuyer, F., Raymond, L., Fabi, B., & Uwizeyemungu, S. (2019). Strategic Alignment of IT and Human Resources Management in Manufacturing SMEs: Empirical Test of a Mediation Model. *Employee Relations: The International Journal*.
- Lombardi, R. (2019). Knowledge Transfer and Organizational Performance and Business Process: Past, Present and Future Researches. *Business Process Management Journal*.
- Moşteanu, D., & Roxana, N. (2020). Management of disaster and business continuity in a digital world. *International Journal of Management*, 11(4).
- Moustaghfir, K., El Fatihi, S., & Benouarrek, M. (2020). Human Resource Management Practices, Entrepreneurial Orientation and Firm Performance: What is the Link? *Measuring Business Excellence*.
- Ogbeyemi, A., Lin, W., Zhang, F., & Zhang, W. (2021). Human Factors among Workers in a Small Manufacturing Enterprise: A Case Study. *Enterprise Information Systems*, 15(6), 888-908.
- Parida, V., Sjödin, D., & Reim, W. (2019). Reviewing Literature on Digitalization, Business Model Innovation, and Sustainable Industry: Past Achievements and Future Promises. *Sustainability*, 11(2), 391.
- Podgórska, M., & Pichlak, M. (2019). Analysis of project managers' leadership competencies: project success relation: what are the competencies of polish project leaders? *International Journal of Managing Projects in Business*.
- Puryono, D. A., & Sudiati, L. E. (2019). Sistem Evaluasi Model Green Supply Chain Management untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Tepung Tapioka Kabupaten Pati. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 10(1), 413-420.
- Rani, R., & Desiana, P. M. (2019). The Impact of Owners' Intrinsic Motivation and Work-Life Balance on SMEs' Performance: The Mediating Effect of Affective Commitment. *International Journal of Business*, 24(4), 393-411.
- Sabuhari, R., Sudiro, A., Irawanto, D., & Rahayu. (2020). The Effects of Human Resource Flexibility, Employee Competency, Organizational Culture Adaptation and job Satisfaction on Employee Performance. *Management Science Letters*, 10(8), 1775-1786.
- Sanyal, S., & Hisam, M. W. (2018). The Impact of Teamwork on Work Performance of Employees: A Study of Faculty Members in Dhofar University. *IOSR Journal of Business and Management*, 20(3), 15-22.

## ARTIKEL

---

- Sekerin, V. D., Gaisina, L. M., Shutov, N. V., Abdrakhmanov, N. K., & Valitova, N. E. (2018). Improving the Quality of Competence-Oriented Training of Personnel at Industrial Enterprises. *Calitatea*, 19(165), 68-72.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Suwandi, S. (2020). Penyebab Ekuitas Negatif: Uji Signifikansi pada Laba Bersih dan Nilai Utang. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 216-225.
- Suwandi, S., Luju, E., Melinda, M., Mulyadi, Y. E., Akadiati, V. A., Yulianti, M. L., et al. (2022). Menakar Nilai Perusahaan: Uji Kausalitas pada Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang. *Akuntansi*, 1(3), 188-208.
- Tolochko, S., Bordiug, N., & Knysh, I. (2020). Baltic Journal of Economic Studies. *Transversal Competencies of Innovative Entrepreneurship Professionals in Lifelong Education*, 6(3), 156-165.
- Velter, M. G., Bitzer, V., Bocken, N. M., & Kemp, R. (2020). Sustainable Business Model Innovation: The Role of Boundary Work for Multi-Stakeholder Alignment. *Journal of Cleaner Production*, 247, 119497.
- William, F., Gaetano, M., & Giuseppe, N. (2019). The Impact of Intellectual Capital on Firms' Financial Performance and Market Value: Empirical Evidence from Italian Listed Firms. *African Journal of Business Management*, 13(5), 147-159.
- Xu, J., & Wang, B. (2019). Intellectual Capital Performance of the Textile Industry in Emerging Markets: A Comparison with China and South Korea. *Sustainability*, 11(8), 2354.